

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN /  
*PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statements***

**31 Maret 2006 dan 2005 /  
*31 March 2006 and 2005***

**Tidak Diaudit/*Unaudited***

## DAFTAR ISI / INDEX

### Halaman / Page

<b>Daftar Isi</b>		<b>Index</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Neraca Konsolidasian</b>	<b>3 - 4</b>	<b><i>Consolidated Balance Sheets</i></b>
<b>Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>	<b>5</b>	<b><i>Consolidated Income Statements</i></b>
<b>Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian</b>	<b>6</b>	<b><i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i></b>
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>	<b>7</b>	<b><i>Consolidated Statements of Cash Flows</i></b>
<b>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian</b>	<b>8 - 45</b>	<b><i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i></b>
<b>Informasi Perusahaan</b>	<b>46</b>	<b><i>Company Information</i></b>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK  
PERIODE YANG BERAKHIR  
31 MARET 2006 DAN 2005  
PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                   |                                              |                       |
|-------------------|----------------------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama :         | John F.B. Sheridan                           | : Name 1.             |
| Alamat kantor :   | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730      | : Office address      |
| Alamat domisili : | Jakarta - Indonesia                          | : Address of domicile |
| Nomor telepon :   | (021) 718 3255                               | : Telephone           |
| Jabatan :         | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | : Position            |
| 2. Nama :         | Hendrick U. Ibrahim                          | : Name 2.             |
| Alamat kantor :   | Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730      | : Office address      |
| Alamat domisili : | Jakarta - Indonesia                          | : Address of domicile |
| Nomor telepon :   | (021) 718 3255                               | : Telephone           |
| Jabatan :         | Direktur/ <i>Director</i>                    | : Position            |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk ("the Company") and subsidiary (together the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;                          | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i>                   |
| 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                                | 3a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i>                                                                  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;      | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i>                          |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.                                                                                                   | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>                                                                                                                |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta,  
27 April 2006



**John F.B. Sheridan**  
Presiden Direktur/*President Director*



**Hendrick U. Ibrahim**  
Direktur/*Director*

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2006 DAN 2005**  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 MARCH 2006 AND 2005**  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005 *)</u>	
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	7,866	2q,4	20,926	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 95 pada tahun 2006 dan 845 pada tahun 2005)	29,881	2d,6	33,540	Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of 95 in 2006 and 845 in 2005)
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	3,645	7	3,912	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 1.210 pada tahun 2006 dan 1.210 pada tahun 2005)	2,642	16e	1,900	Related parties (net of - allowance for doubtful accounts of 1,210 in 2006 and 1,210 in 2005)
Persediaan	2,700	2e,8	2,287	Inventories
Efek tersedia untuk dijual	3,726	2j,5	-	Available for sale investments
Nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan	1,398	2l,25	529	Gross amounts due from clients for contract work
Pajak dibayar di muka	11,707	2n,26a	6,019	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	672	9	1,450	Prepayments
Uang muka dan jaminan kepada pihak ketiga	<u>2,885</u>		<u>1,300</u>	Advances and deposits to third parties
	<u>67,122</u>		<u>71,863</u>	
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 63.926 pada tahun 2006 dan 66.321 pada tahun 2005)	40,961	2f,2g,2h,12	22,723	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 63,926 in 2006 and 66,321 in 2005)
Investasi pada perusahaan asosiasi	380	2i,10	150	Investments in associates
Aktiva pajak tangguhan	<u>1,957</u>	2n,26d	<u>2,220</u>	Deferred tax assets
	<u>43,298</u>		<u>25,093</u>	
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u><u>110,420</u></u>		<u><u>96,956</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3)  
dan disajikan kembali (Catatan 2w)

\*) Stand alone (see Note 3)  
and restated (note 2w)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005 *)</u>	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	15,885	13	21,758	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	182	16e	264	Related parties -
Hutang pajak kini	219	2n,26b	574	Current tax liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan	2,424		-	Deferred income
Beban yang masih harus dibayar	560		492	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - sewa guna usaha pembiayaan	3,332	2h,17	-	Current maturities of long term liabilities - finance leases
Hutang lain-lain	<u>1,180</u>	14	<u>2,007</u>	Other payables
	<u>23,782</u>		<u>25,095</u>	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - sewa guna usaha pembiayaan	11,591	2h,17	-	Long term liabilities net of current maturities - finance leases
Kewajiban imbalan kerja	<u>1,436</u>	2r,18	<u>1,549</u>	Employee benefit obligations
	<u>13,027</u>		<u>1,549</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
- Modal dasar 410.400.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham		19a		Authorised capital of - 410,400,000 common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share
- Modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh 102.600.000 lembar saham biasa	34,014	19b	34,014	Issued and paid up capital - of 102,600,000 common shares
Agio saham	250	19c	250	Share premium
Cadangan wajib	1,475	19d	1,475	Statutory reserve
Laba ditahan	35,815		34,573	Retained earnings
Saham yang diperoleh kembali (268.500 lembar)	(219)	19e	-	Treasury stock (268,500 shares)
Cadangan nilai wajar	<u>2,276</u>	2j,5	-	Fair value reserve
	<u>73,611</u>		<u>70,312</u>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>110,420</u></u>		<u><u>96,956</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3) dan disajikan kembali (Catatan 2w)

\*) Stand alone (see Note 3) and restated (note 2w)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005**  
**(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2006 AND 2005**  
**(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2006</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2005 *)</u>	
PENDAPATAN USAHA	24,123	2l	36,653	OPERATING REVENUE
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(20,712)</u>	2l,23	<u>(33,953)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	3,411		2,700	GROSS PROFIT
BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM	<u>(2,235)</u>	2l,24	<u>(1,579)</u>	SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES
LABA USAHA	<u>1,176</u>		<u>1,121</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Penghasilan bunga	42	2m	128	Interest income
Beban bunga	(255)		-	Interest expense
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	1,355	2c	(114)	Foreign exchange gain/(loss)
Keuntungan atas penghapusan aktiva tetap	469	12	-	Gain on disposal of fixed assets
JUMLAH PENGHASILAN LAIN-LAIN	<u>1,611</u>		<u>14</u>	TOTAL OTHER INCOME
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>89</u>	2i,10	-	SHARE OF ASSOCIATE'S NET INCOME
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,876		1,135	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(970)</u>	2n,26c	<u>(574)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>1,906</u>		<u>561</u>	NET INCOME
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH LEMBAR SAHAM BIASA YANG BEREDAR	102,331,500		102,600,000	WEIGHTED AVERAGE COMMON SHARES OUTSTANDING
LABA USAHA PER SAHAM (NILAI PENUH)	0.0115	2o	0.0109	OPERATING INCOME PER SHARE (FULL AMOUNT)
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	0.0186	2o	0.0055	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3) dan disajikan kembali (Catatan 2w)				*) Stand alone (see Note 3) and restated (note 2w)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005**  
**(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2006 AND 2005**  
**(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Agio saham/ Share premium</u>	<u>Cadangan wajib/ Statutory reserve</u>	<u>Laba ditahan/ Retained earnings</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2005 *)		34,014	250	1,475	34,012	-	69,751	Balance at 1 January 2005 *)
Laba bersih periode Januari – Maret 2005		-	-	-	561	-	561	Net income for the period January – March 2005
Saldo 31 Maret 2005 *)		<u>34,014</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>34,573</u>	-	<u>70,312</u>	Balance at 31 March 2005 *)
Laba bersih periode April – Desember 2005		-	-	-	3,445	-	3,445	Net income for the period April – December 2005
Dividen final 2004	2p,15	-	-	-	(1,091)	-	(1,091)	Final dividend 2004
Dividen interim 2005	2p,15	-	-	-	(3,018)	-	(3,018)	Interim dividend 2005
Keuntungan yang belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	2j, 5	-	-	-	-	1,244	1,244	Unrealised holding gain available for sale investments -
Saldo 31 Desember 2005		<u>34,014</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>33,909</u>	<u>1,244</u>	<u>70,892</u>	Balance at 31 December 2005
Laba bersih periode berjalan Keuntungan yang belum direalisasi - efek tersedia untuk dijual	2j, 5	-	-	-	1,906	-	1,906	Net income for the period
Saham yang diperoleh kembali	19e	-	-	-	-	(219)	(219)	Unrealised holding gain available for sale investments - Treasury stock
Saldo 31 Maret 2006		<u>34,014</u>	<u>250</u>	<u>1,475</u>	<u>35,815</u>	<u>2,057</u>	<u>73,611</u>	Balance at 31 March 2006

\*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3) dan disajikan kembali (Catatan 2w)

\*) Stand alone (see Note 3) and restated (Note 2w)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005**  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**31 MARCH 2006 AND 2005**  
*(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)*

	<u>2006</u>	<u>2005*</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	26,390	28,516	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(20,516)	(30,240)	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan bunga	42	128	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan (setelah dikurangi restitusi pajak)	(2,140)	284	<i>Income taxes paid (net of refunds received)</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<u>3,776</u>	<u>(1,312)</u>	<b>Net cash flows provided from (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian dan perbaikan aktiva tetap	(4,280)	(3,766)	<i>Purchase and rebuild of fixed assets</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	(58)	-	<i>Investment in associates</i>
Biaya saham dalam portepel	(219)	-	<i>Cost of treasury stock</i>
Hasil dari penjualan aktiva tetap	1,043	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(3,514)</u>	<u>(3,766)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran bunga	(255)	-	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pinjaman - sewa guna usaha pembiayaan	(676)	-	<i>Repayment of borrowing - finance leases</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(931)</u>	<u>-</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(669)	(5,078)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>8,535</u>	<u>26,004</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u><u>7,866</u></u>	<u><u>20,926</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>
*) Berdiri sendiri (lihat Catatan 3) dan disajikan kembali (Catatan 2c)			*) Stand alone (see Note 3) and restated (Note 2c)

**Transaksi non-kas**

Transaksi non-kas yang dilakukan adalah perolehan aktiva tetap melalui sewa guna usaha pembiayaan (lihat Catatan 12).

**Non-cash transactions**

*The non-cash transaction is the acquisition of fixed assets using finance leases (see Note 12).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Djojo Muljadi LLM No. 75, di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 58 tertanggal 9 November 2001 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adiwarno, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00622 HT.01.04.TH 2002 tertanggal 14 Januari 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 658 tanggal 14 Januari 2002. Perubahan terjadi dalam pasal 11 ayat 3 dan pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai perubahan jangka waktu pengangkatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta dan memiliki kantor-kantor pendukung di Tanjung Batu, Sangatta dan Timika.

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta lembar saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Selanjutnya, pengeluaran saham bonus dengan perbandingan 1:1 yang dilakukan pada bulan November 1994, pembagian saham bonus dengan perbandingan 9:10 yang dilakukan pada bulan Maret 1998 dan pemecahan saham pada tahun 1998 telah mengakibatkan kenaikan saham yang ditempatkan menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

Seluruh saham, sebanyak 102,6 juta saham, terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan dari jumlah ini sebanyak 68,4 juta saham juga terdaftar di Bursa Efek Surabaya.

Perusahaan memiliki 100% saham yang ditempatkan dari PTP Investments Pte. Ltd. ("PTPI"), sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Singapura pada tanggal 3 Juni 2005. Pada tanggal 31 Maret 2006, PTPI memiliki jumlah aktiva sebesar 2.204. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan anak perusahaannya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

## 1. GENERAL

*PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under Notarial Deed No. 75, dated 21 February 1972, of Notary Public Djojo Muljadi LLM in Jakarta, under the framework of the foreign capital investment law of 1967. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in decision letter No. Y.A.5/51/17, dated 30 November 1972, and the letter was published in State Gazette No. 96, dated 7 December 1972. The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on notarial deed No. 58, dated 9 November 2001, by Mrs. Poerbaningsih Adiwarno, SH, Notary in Jakarta. The amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No.C-00622 HT.01.04.TH2002 dated 14 January 2002 and was published in State Gazette No. 658 dated 14 January 2002. The amendment was in relation to the Company's Articles of Association article 11 paragraph 3 and article 14 paragraph 3, pertaining to the period of appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*The Company's head office is situated at Jl. Taman Kemang No 32B, Jakarta and there are support offices in Tanjung Batu, Sangatta and Timika.*

*On 21 May 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in an Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share (full amount). Since then a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with par value of Rp 500 per share (full amount).*

*All 102.6 million shares are listed on the Jakarta Stock Exchange and of these 68.4 million are also listed on the Surabaya Stock Exchange.*

*The Company owns 100% of the issued capital of PTP Investments Pte. Ltd. ("PTPI"), a limited liability company incorporated in Singapore on 3 June 2005. As at 31 March 2006, PTPI has total assets of 2,204. In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".*

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Perusahaan bergerak dalam dua segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan. Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Anak perusahaannya bergerak di bidang investasi efek.

Perusahaan induk Grup adalah Clough Limited, sebuah perusahaan yang berdiri di Australia.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 adalah sebagai berikut:

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo
- Firdaus A. Siddik, MBA
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh
- Micheil E. Anderson

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

Pada tanggal 31 Maret 2006, karyawan Grup berjumlah 1.273 (2005 – 1.832).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 April 2006.

Kebijakan akuntansi penting berikut ini diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ), kecuali untuk pengungkapan yang berhubungan dengan kontrak individual dimana menurut Direksi akan merugikan Grup dan informasi arus kas berdasarkan segmen dimana menurut pendapat Direksi penghitungannya dianggap tidak praktis.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

*The Company is engaged in two principal business segments, being Engineering and Construction; and Mining. The Company's principal activity is general contracting. It commenced commercial operations in 1972. Its subsidiary is engaged in investing in marketable securities.*

*The ultimate parent company of the Group is Clough Limited, a company incorporated in Australia.*

*The Board of Commissioners of the Company as at 31 March 2006 are:*

- Presiden Komisaris Independen/  
*Independent President Commissioner*
- Komisaris Independen/  
*Independent Commissioner*
- Komisaris/Commissioner
- Komisaris/Commissioner
- Komisaris/Commissioner

*The Board of Directors of the Company as at 31 December 2006 are :*

- Presiden Direktur/President Director
- Direktur/Director
- Direktur/Director

*As at 31 March 2006, the Group's employees totaled 1,273 (2005 - 1,832).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 27 April 2006.*

*The following principal accounting policies adopted by the Group in preparing the consolidated financial statements are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements are also in conformity with requirements of the Capital Markets Supervisory Board (Bapepam) and the Jakarta Stock Exchange (JSX), except for disclosures relating to individual contracts which the Directors believe would unfairly prejudice the Group, and cash flow information by segment which the Directors believe is impractical to calculate.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost except where otherwise disclosed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Semua angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat ("US\$") kecuali dinyatakan lain.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang berada di dalam dan di luar negeri di mana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perusahaan secara efektif dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah seluruh operasi diluar negeri tersebut dilaksanakan sendiri oleh Perusahaan.

**c. Penjabaran transaksi dan akun dalam mata uang asing**

Catatan akuntansi Perusahaan dilakukan dalam US\$, yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak tanggal 4 Juli 1994. Anak perusahaan menggunakan mata uang US\$ dalam mencatat transaksinya. Transaksi dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam US\$ dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada akhir periode, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang selain US\$ dijabarkan dengan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

The consolidated financial statements have also been prepared on an accrual basis except for the statements of cash flows.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in thousand United States Dollars ("US\$") unless otherwise stated.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company's domestic and foreign controlled subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Group has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

The effect of all transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

The accounts of foreign subsidiaries that are integral to the Company are translated as if such foreign operations are the Company's own transactions.

**c. Foreign currency translation**

The Company's accounting records are maintained in US\$, which was approved by the Director General of Taxes on 4 July 1994. The subsidiary maintains its records in US\$. Transactions in currencies other than US\$ are converted to US\$ at rates ruling on the transaction date. At period end, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are converted at rates ruling at that date. Exchange gains and losses arising are recognised in the consolidated income statements..

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Penjabaran transaksi dan akun dalam mata uang  
asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret:

	<u>2006 (US\$)</u>
Rupiah 1.000	0,1081
Dollar Australia ("AU\$") 1	0,7394
Dollar Singapura ("SIN\$") 1	0,6160

**d. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih.

Penyisihan piutang tidak tertagih dihitung berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**e. Persediaan**

Persediaan disajikan berdasarkan harga perolehan, setelah memperhitungkan penyisihan persediaan usang. Harga perolehan atas jumlah persediaan yang ada pada tanggal neraca ditetapkan dengan menggunakan metode rata-rata, dan terdiri dari harga sesuai nota tagihan ditambah ongkos angkut dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan perolehan persediaan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**f. Aktiva tetap**

Aktiva tetap disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan setelah memperhitungkan estimasi nilai sisa aktiva tetap yang bersangkutan. Penghitungan penyusutan dimulai dari bulan dimana aktiva tetap mulai dipergunakan atau diperoleh, dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan perbaikan gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 8 - 20 tahun.
- Alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aktiva tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

The rate of exchange used at 31 March:

	<u>2005 (US\$)</u>	
0,1064		Rupiah 1,000
0,7900		Australian Dollars ("AU\$") 1
0,6124		Singapore Dollars ("SIN\$") 1

**d. Trade receivables**

Trade receivables are recorded net of any allowance for doubtful accounts.

An allowance for doubtful accounts is raised based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Receivables are written off in the period they are determined to be not collectible.

**e. Inventories**

Inventories are stated at cost, after appropriate provision for obsolescence. Costs have been assigned to inventory quantities on hand at balance sheet date using the average cost method, which comprises the invoiced cost plus associated freight and duties.

The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**f. Fixed assets**

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual values. Depreciation is calculated from the month in which the asset was put into service or acquired as follows:

- Buildings and improvements are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 8 - 20 years.
- Plant, equipment and vehicles are depreciated on an hourly utilisation basis over the estimated total machine operating life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Aktiva tetap (lanjutan)**

- Perabotan dan perlengkapan disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aktiva tersebut yaitu 4 - 5 tahun.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya pembangunan kembali alat-alat berat dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses pembangunan kembali selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut siap digunakan.

**g. Penurunan nilai dari aktiva tetap**

Setiap tanggal neraca Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat dipulihkan dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai penghasilan pada periode terjadinya pemulihan.

**h. Aktiva sewa guna usaha**

Aktiva tetap yang diperoleh dengan sewa guna usaha pembiayaan disajikan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan pembayaran beban bunga. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama seperti aktiva yang dimiliki.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fixed assets (continued)**

- Furniture and fittings are depreciated on a straight line basis over the estimated useful life of the asset of 4 - 5 years.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated income statement.

The accumulated costs of equipment rebuilds are capitalised as rebuilds in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the rebuild is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

**g. Impairment of long lived assets**

At balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**h. Fixed assets under finance lease**

Fixed assets acquired by means of finance leases are presented at the present value of all lease payments plus purchase option at the end of the lease term. A corresponding liability is also established and each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The assets are depreciated similarly to owned assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Investasi pada perusahaan asosiasi**

Investasi pada perusahaan asosiasi dimana Grup memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mempunyai pengendalian, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi dicatat sebesar nilai perolehan dan jumlah ini akan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba, rugi dan penerimaan dividen setelah tanggal perolehan.

**j. Investasi pada efek**

Grup mengklasifikasikan investasi pada efek hutang dan ekuitas yang dimilikinya sebagai berikut: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo" dan "tersedia untuk dijual" Klasifikasi ini tergantung pada tujuan dilakukannya investasi tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi yang dimilikinya pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap pengklasifikasian tersebut secara berkala.

Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga dalam jangka pendek diklasifikasikan sebagai efek yang "diperdagangkan" dan digolongkan sebagai aktiva lancar; dalam laporan keuangan konsolidasian ini, yang dimaksud jangka pendek adalah 3 bulan. Investasi yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan digolongkan sebagai aktiva tidak lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar; selama periode pelaporan ini, Grup tidak memiliki investasi dalam kategori ini. Investasi yang tidak digolongkan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "efek yang diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual"; dan dicatat sebagai aktiva tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen memiliki maksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aktiva lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Investments in associates**

*Investments in associated companies, where the Group holds between 20% and 50% of the voting power and exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased by the Group's share of profits, losses and dividends received after the date of acquisition.*

**j. Investments in marketable securities**

*The Group classifies its investments in debt and equity securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments were acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates such designation on a regular basis.*

*Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets; for the purpose of these consolidated financial statements, short term is defined as three months. Investments with a fixed maturity that management has the intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets; during the period the Group did not hold any investments in this category. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale; and are included in non-current assets unless management has the express intention of holding the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they will need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Investasi pada efek (lanjutan)**

Harga perolehan efek yang dibeli mencakup juga biaya-biaya transaksi. Efek yang 'diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual' diakui sebesar nilai wajarnya. Efek yang 'dimiliki hingga jatuh tempo' diakui sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi dengan menggunakan metode hasil efektif (*effective yield*). Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai 'tersedia untuk dijual' diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar penawaran penjualan (*bid price*) efek tersebut. Ketika efek dengan klasifikasi "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari investasi efek.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode 'rata-rata'.

**k. Kerjasama operasi**

Perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Proporsi Perusahaan atas laba kotor, biaya yang timbul, aktiva dan kewajiban telah diperhitungkan di dalam laporan keuangan konsolidasian di bawah kategori yang sesuai.

**l. Pengakuan pendapatan usaha dan beban**

Pendapatan usaha mencakup penerimaan dari pemberian jasa konstruksi dan penambangan, kegiatan jasa konstruksi, penerimaan sewa atas peralatan, rumah, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan, neto setelah pajak pertambahan nilai dan setelah eliminasi penjualan antar perusahaan dalam Grup.

Penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi sebuah aktiva atau kombinasi dari beberapa aktiva yang berhubungan atau saling bergantung secara erat dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun tujuan atau kegunaan akhirnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investments in marketable securities (continued)**

*Cost of investment purchased includes transaction costs. Trading and available-for-sale investments are subsequently carried at fair value. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective yield method. Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are included in the consolidated income statement in the period in which they arise. Unrealised gain and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.*

*The fair values of investments are based on quoted bid prices. When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated income statement as gains and losses from investment securities.*

*Costs of securities sold are determined on the basis of the 'average' method.*

**k. Joint operations**

*The Company engages in some contracts through participation in unincorporated joint operations. The Company's proportionate share of gross income, costs incurred, assets and liabilities are included in the consolidated financial statements under the appropriate headings.*

**l. Revenue and expenses recognition**

*Operating revenue includes fees for construction and mining services, construction activities, rental received on equipment, houses, warehouse and other facilities, and fees for other services to clients, net of value added tax and after eliminating sales within the Group.*

*Sales of services are recognised when services are rendered to the customer.*

*A construction contract is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated or interdependent in terms of their design, technology and functions or their ultimate purpose or use.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**l. Pengakuan pendapatan usaha dan beban** (lanjutan)

Apabila hasil atau *outcome* suatu kontrak konstruksi tidak bisa diestimasi secara andal, penerimaan kontrak diakui hanya sebatas biaya-biaya kontrak yang terjadi sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa biaya-biaya tersebut dapat dipulihkan. Biaya-biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, penerimaan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal neraca dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Biaya-biaya yang terjadi sepanjang tahun yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan tidak diakui sebagai biaya dan dinyatakan sebagai kontrak dalam penyelesaian. Keseluruhan biaya yang terjadi dan keuntungan/kerugian yang diakui pada setiap kontrak dibandingkan dengan termin (*progress billings*) sampai dengan akhir tahun. Apabila biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin (*progress billings*), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan. Apabila termin (*progress billings*) melebihi biaya-biaya yang terjadi ditambah keuntungan yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui), maka kelebihan tersebut akan dicatat sebagai nilai kotor hutang kepada klien untuk kontrak pekerjaan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**m. Penghasilan bunga**

Penghasilan bunga dari bank-bank di Indonesia disajikan dalam jumlah bersih setelah dipotong pajak sebesar 20% yang merupakan pajak final yang dipotong oleh lembaga yang membayar bunga tersebut. Penghasilan bunga dari bank di luar negeri dan penghasilan bunga atas keterlambatan pembayaran tagihan oleh pelanggan disajikan secara bruto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**l. Revenue and expenses recognition** (continued)

*When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised to the extent of contract costs incurred where it is probable those costs will be recoverable. Contract costs are recognised when incurred.*

*When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognised by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by reference to the relationship that contract costs incurred for work performed to date bear to the estimated total costs for the contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.*

*Costs incurred during the year in connection with future activity on a contract are excluded and shown as contract work in progress. The aggregate of the costs incurred and the profit/loss recognised on each contract is compared against the progress billings up to the year end. Where costs incurred and recognised profits (less recognised losses) exceed progress billings, the balance is shown as gross amounts due from clients for contract work. Where progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses), the balance is shown as gross amounts due to clients for contract work.*

*Expenses are recognised on an accrual basis.*

**m. Interest income**

*Interest income from Indonesian banks has been presented net of withholding tax of 20% which is a final tax deducted by the institutions paying the interest. Interest income from overseas banks and interest income on late payments by clients are presented on a gross value basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Perpajakan**

**n. Taxation**

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Akun yang menyebabkan timbulnya perbedaan temporer adalah penyusutan, sewa guna usaha pembiayaan, kewajiban imbalan kerja, penyisihan persediaan usang serta penyisihan piutang tidak tertagih. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

*Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Accounts giving rise to temporary differences include depreciation, finance leases, employee benefit obligations, provision for stock obsolescence and provision for doubtful accounts. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan.

*Deferred tax assets are recognised to the extent that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Pajak ditetapkan dengan dasar penghasilan kena pajak selama tahun berjalan, dihitung dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pajak akhir tahun yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

*Taxation is determined on the basis of taxable income for the year, calculated in US Dollars and converted to Rupiah using the Minister of Finance Decree for the year end tax rate.*

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**o. Laba per saham**

**o. Earnings per share**

Lab usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar pada periode berjalan. Grup tidak mempunyai surat berharga yang mempunyai efek dilutif terhadap laba usaha dan laba bersih per saham.

*Operating income and basic earnings per share have been computed by dividing operating and net income by the weighted average number of shares of common stock outstanding during the period. The Group does not have any securities which may have a dilutive effect on the operating and net income per common shares.*

**p. Dividen**

**p. Dividends**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**q. Laporan arus kas konsolidasian**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan berdasarkan metode langsung dengan cara mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

**r. Imbalan kerja**

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kesepakatan Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti. Grup memberikan pensiun imbalan pasti sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau KKB. Besarnya provisi ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di negara konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Consolidated statements of cash flows**

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of reporting consolidated cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

**r. Employee benefits**

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans. The Group provides for a defined benefit pension in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or the CLA. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated balance sheet in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**r. Imbalan kerja** (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca maka kelebihanannya dibebankan sebagai biaya atau dikreditkan sebagai pendapatan selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

**s. Manajemen risiko keuangan**

Aktivitas Grup menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan ditujukan untuk mengurangi dampak yang tidak menguntungkan bagi kinerja keuangan Grup.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan beban Grup terjadi dalam Dollar Amerika Serikat dan kelebihan dana umumnya dipertahankan dalam Dollar Amerika Serikat. Dengan demikian, kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas nilai wajar dari risiko nilai tukar mata uang asing dianggap tidak diperlukan.

(ii) Risiko tingkat bunga

Grup memiliki kewajiban sewa guna usaha pembiayaan dengan tingkat bunga variabel dan menggunakan *swap* tingkat suku bunga sebagai lindung nilai arus kas terhadap pembayaran bunga masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Employee benefits** (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the program's assets at balance sheet date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**s. Financial risk management**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in foreign currencies and interest rates. The Group's overall risk management programme seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(i) Foreign exchange risk

Most of the Group's revenue is earned, and costs are incurred in US Dollars and surplus funds are generally held in US Dollars. As such, the establishment of a fair value hedge on foreign exchange risk is not considered necessary.

(ii) Interest rate risk

The Group has finance lease obligations at variable interest rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas), atau (3) lindung nilai terhadap investasi bersih pada entitas asing, pada tanggal kontrak derivatif dilakukan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari ekuitas, pada akun cadangan nilai wajar. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan periode ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting for derivative financial instruments and hedging activities**

*Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge), or (3) a hedge of a net investment in a foreign entity, on the date a derivative contract is entered into.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective, are recorded in the consolidated income statement, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in the fair value reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated income statement and classified as revenue or expense in the same periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated income statement.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri diperlakukan sama seperti pada lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian instrumen lindung nilai yang terkait dengan porsi efektif lindung nilai tersebut diakui dalam ekuitas; keuntungan maupun kerugian yang berhubungan dengan porsi yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan maupun kerugian yang terakumulasi sebagai bagian dari ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepas.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Apabila transaksi yang dijanjikan atau yang diperkirakan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas langsung dialihkan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pada awal terjadinya transaksi, Grup melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aktiva dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen teguh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Grup juga melakukan dokumentasi atas penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting for derivative financial instruments and hedging activities (continued)**

*Hedges of net investments in foreign operations are accounted for similarly to cash flow hedges. Any gain or loss on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge is recognised in equity; the gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated income statement. Gains and losses accumulated in equity are included in the consolidated income statement when the foreign operation is disposed of.*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated income statement.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction is ultimately recognised in the consolidated income statement. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated income statement.*

*At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Nilai sebenarnya mungkin berbeda dengan nilai yang diestimasi.

**v. Informasi segmen**

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aktiva dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Grup menggolongkan segmen usahanya ke dalam dua segmen utama yaitu Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur, utilitas dan industri pertambangan (selain kontrak pertambangan). Dalam segmen ini termasuk juga penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

**w. Perubahan mata uang pelaporan**

Sejak 1 Januari 2006, perusahaan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah Indonesia ke dalam Dollar AS untuk merefleksikan bahwa arus kas Perusahaan terutama terjadi dalam Dollar AS.

Sebagai akibat dari perubahan ini, angka perbandingan seperti yang disajikan dalam Rupiah dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005 telah disajikan kembali dalam Dollar AS dengan dasar sebagai berikut :

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Use of estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual values could differ from those estimates.*

**v. Segment information**

*A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*The Group is organised into two principal business segments of Engineering and Construction; and Mining.*

*The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to the oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing, utility and mining industries (but not contract mining). The segment also includes supply base facilities, and skilled trade personnel and equipment hire services.*

*The Mining segment covers comprehensive contract mining including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service and mine partnering.*

**w. Change in reporting currency**

*Commencing 1 January 2006, the Company changed its reporting currency from Indonesian Rupiah into US Dollars to reflect that the Company's cash flows are predominantly US Dollar based.*

*As a result of this change, comparative figures as presented in the Indonesian Rupiah financial statements for the period ended March 2005 have been restated in US Dollars on the following basis:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Perubahan mata uang pelaporan (lanjutan)

- Aktiva dan kewajiban moneter disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca (US\$1 = Rp 9.402). Ekuitas pemegang saham dan aktiva serta kewajiban non-moneter disajikan kembali ke dalam Dollar AS dengan menggunakan kurs historis.
- Pendapatan usaha dan beban telah disajikan kembali ke dalam Dollar AS dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dengan pengecualian terhadap beban penyusutan yang mana dijabarkan dengan kurs historis pada saat perolehan aktiva yang bersangkutan.

3. KONSOLIDASI

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1, sejak 3 Juni 2005, Perusahaan mendirikan PTPI, yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan. Sehingga laporan keuangan tahun 2006 merupakan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan. Sedangkan laporan keuangan tahun 2005 merupakan laporan keuangan Perusahaan yang berdiri sendiri.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas yang dipegang sendiri dan yang ditempatkan pada pihak ketiga memiliki denominasi dalam mata uang berikut ini:

	2006			Jumlah/ Total
	US\$	AU\$	Rp	
Kas	15	-	38	53
Bank				
- HSBC	2,411	58	967	3,436
- Mandiri	-	-	190	190
- ABN Amro	18	-	29	47
- Lain-lain	-	-	139	139
	<u>2,429</u>	<u>58</u>	<u>1,325</u>	<u>3,812</u>
Deposito berjangka				
- HSBC	4,001	-	-	4,001
	<u>4,001</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,001</u>
	<u>6,445</u>	<u>58</u>	<u>1,363</u>	<u>7,866</u>

Deposito berjangka tersebut di atas memperoleh tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut (dalam %):

	2006
- US\$	1.20 - 3.50
- Rupiah	1.50 - 7.85

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Change in reporting currency (continued)

- *Monetary assets and liabilities were resated using the exchange rate prevailing at the balance sheets date (US\$1 = Rp 9,402). Shareholders' equity and non monetary assets and liabilities were resated into US Dollars at historical rates.*
- *Revenue and expenses were restated into US Dollars at rate prevailing at the date of the transactions, with the exception of the depreciation of fixed assets which was translated at historical rate at the date of acquisition of the related assets.*

3. CONSOLIDATION

As discussed in Note 1, since 3 June 2005, the Company established PTPI which is a 100% owned subsidiary of the Company. As such, the 2006 financial statements represent the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary, PTPI, while the 2005 financial statements represent the stand-alone financial statements of the Company.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents on hand and held with third parties are denominated in the following currencies:

	2005			
	US\$	Rp	Jumlah/ Total	
	18	33	51	Cash on hand
				Cash
	1,650	205	1,855	HSBC -
	-	36	36	Mandiri -
	31	13	44	ABN Amro -
	-	199	199	Others -
	<u>1,681</u>	<u>453</u>	<u>2,134</u>	
				Time deposits
	18,419	322	18,741	HSBC -
	<u>18,419</u>	<u>322</u>	<u>18,741</u>	
	<u>20,118</u>	<u>808</u>	<u>20,926</u>	

The above time deposits earned interest at annual rates as follows (in %):

	2005	
	1.20 - 1.60	US\$ -
	4.75 - 6.30	Rupiah -

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Semua deposito berjangka tersebut di atas mempunyai masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal neraca.

**5. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

	<u>2006</u>
Efek yang dapat dikonversi:	
Renison Consolidated Mines NL	725
Saham biasa yang disetor penuh:	
Renison Consolidated Mines NL	<u>725</u>
	1,450
Keuntungan yang belum direalisasi	
- efek tersedia untuk dijual	<u>2,276</u>
	<u><u>3,726</u></u>

Pada tanggal 20 September 2005, Grup telah mengkonversi pinjaman tanpa jaminan sebesar AU\$1 juta yang diberikan kepada Renison Consolidated Mines NL menjadi 400 ribu lembar efek yang dapat dikonversi dengan harga AU\$2,50 per lembar (lihat Catatan 7). Pada saat yang sama, Grup juga membeli 8 juta lembar saham biasa Renison dengan harga AU\$0,125 per lembar.

Investasi tersebut diatas dilakukan oleh anak perusahaan, PTPI.

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha termasuk pendapatan yang belum ditagih terdiri dari piutang sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Pihak ketiga:	
- US\$	26,643
- AU\$	356
- Rupiah	<u>2,977</u>
	29,976
Dikurangi:	
Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(95)</u>
	<u><u>29,881</u></u>

Tidak ada perubahan penyisihan piutang tidak tertagih selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

Analisis piutang berdasarkan pelanggan utama adalah sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

All of the above time deposits had a maturity date of three months or less at the balance sheets date.

**5. AVAILABLE FOR SALE INVESTMENTS**

	<u>2005</u>	
		Convertible notes:
	-	- Renison Consolidated Mines NL
		Fully paid ordinary shares:
	-	- Renison Consolidated Mines NL
	-	
		Unrealised holding gain
	-	available for sale investments -
	<u><u>-</u></u>	

On 20 September 2005, the Group converted an unsecured loan to Renison Consolidated Mines NL of AU\$1 million into 400,000 convertible notes at an issue price of AU\$2.50 per note (see Note 7). At the same time, the Group also subscribed for eight million of Renison's ordinary shares at AU\$0.125 per share.

The above investments were made through the Company's subsidiary, PTPI.

**6. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables, which include income earned not yet billed, comprise the following:

	<u>2005</u>	
		Third parties:
	33,978	US\$ -
	-	AU\$ -
	<u>407</u>	Rupiah -
	34,385	
		Less:
	<u>(845)</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u><u>33,540</u></u>	

There is no movement of allowance for doubtful accounts during the period ended 31 March 2006 and 2005.

Analysis of receivables based on major customers is as follows:

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PT Gunungbayan Pratamacoal	12,358	6,977	<i>PT Gunungbayan Pratamacoal</i>
PT Bukit Baiduri Energy	3,251	2,467	<i>PT Bukit Baiduri Energy</i>
PT Freeport Indonesia	-	5,576	<i>PT Freeport Indonesia</i>
PT Mitra Internusa Persada	3,667	-	<i>PT Mitra Internusa Persada</i>
PT Dharma Henwa	2,589	1,153	<i>PT Dharma Henwa</i>
Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd	2,480	-	<i>Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd</i>
Chevron Makassar Ltd (sebelumnya Unocal Makassar Ltd)	1,359	2,333	<i>Chevron Makassar Ltd (formerly Unocal Makassar Ltd)</i>
Chevron Indonesia Company (sebelumnya Unocal Indonesia Company)	813	642	<i>Chevron Indonesia Company (formerly Unocal Indonesia Company)</i>
PT Maruwai Coal	910	-	<i>PT Maruwai Coal</i>
PT Kaltim Prima Coal	711	2,465	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
Total E&P Indonesia	460	-	<i>Total E&amp;P Indonesia</i>
BP West Java Ltd	87	9,780	<i>BP West Java Ltd</i>
PT Robert Schaefer Soros Indonesia	-	1,010	<i>PT Robert Schaefer Soros Indonesia</i>
ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd	-	816	<i>ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd</i>
PT Kelian Equatorial Mining	27	412	<i>PT Kelian Equatorial Mining</i>
Lain-lain (kurang dari 400)	<u>1,264</u>	<u>754</u>	<i>Others (below 400)</i>
	29,976	34,385	
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(95)</u>	<u>(845)</u>	<i>Less: Allowance for doubtful accounts</i>
	<u><u>29,881</u></u>	<u><u>33,540</u></u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Ageing analysis of trade receivables is as follows:*

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Lancar dan lewat jatuh tempo < 30 hari	26,877	29,749	<i>Current and overdue &lt; 30 days</i>
Lewat jatuh tempo 30-60 hari	1,494	2,593	<i>Overdue 30-60 days</i>
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	141	716	<i>Overdue 60-90 days</i>
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,464</u>	<u>1,327</u>	<i>Overdue &gt; 90 days</i>
	29,976	34,385	
Dikurangi : Penyisihan piutang tidak tertagih	<u>(95)</u>	<u>(845)</u>	<i>Less : Allowance for doubtful accounts</i>
	<u><u>29,881</u></u>	<u><u>33,540</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tidak tertagih tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover potential losses arising from the non-collection of trade receivables.*

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2006</u>
Pihak ketiga:	
Uang retensi dari :	
- BP West Java Ltd	2,377
- Chevron Makassar Limited (sebelumnya Unocal Makassar Ltd)	613
- Chevron Indonesia Company (sebelumnya Unocal Indonesia Company)	-
Pinjaman tanpa jaminan kepada Renison Consolidated Mines NL	-
Beban yang dapat ditagih	641
Klaim asuransi karyawan	14
	<u>3,645</u>

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Pinjaman tanpa jaminan telah dilunasi oleh Renison Consolidated Mines NL dengan penerbitan 400.000 March 2007 efek yang dapat dikonversi. Efek ini telah dicatat dalam aktiva lancar – investasi pada efek tersedia untuk dijual (lihat Catatan 5).

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu yang ada di gudang dan dalam perjalanan setelah dikurangi dengan penyisihan persediaan usang sebesar 1.802 (2005 – 1,802).

Manajemen yakin bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan secara "all risk" sejumlah 2.317 pada akhir periode. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2006</u>
Sewa dibayar di muka	390
Asuransi dibayar di muka	173
Lain-lain	109
	<u>672</u>

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2005</u>	
	1,711	<i>Third parties:</i>
		<i>Retention money due from :</i>
		<i>BP West Java Ltd -</i>
		<i>Chevron Makassar Limited -</i>
	1,175	<i>(formerly Unocal</i>
		<i>Makassar Ltd)</i>
	179	<i>Chevron Indonesia Company -</i>
		<i>(formerly Unocal Indonesia</i>
		<i>Company)</i>
	705	<i>Unsecured loan to Renison</i>
		<i>Consolidated Mines NL</i>
	119	<i>Recoverable expenses</i>
	23	<i>Staff insurance claims</i>
	<u>3,912</u>	

*Management is of the opinion that other receivables are collectible in full, and therefore an allowance for doubtful receivables is not required.*

*The unsecured loan has been repaid by Renison Consolidated Mines NL by the issuance of 400,000 March 2007 Convertible Notes. The Convertible Notes are included in current assets – available for sale investments (see Note 5).*

**8. INVENTORIES**

*Inventories represent spare parts and supplies on hand and in transit net of a provision for obsolescence of 1,802 (2005 – 1,802).*

*Management believes that the provision for obsolescence is adequate to cover possible losses for obsolete stock.*

*An "all risks" insurance policy is held in respect of inventories for an amount equivalent to 2,317 at period end. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.*

**9. PREPAYMENTS**

	<u>2005</u>	
	317	<i>Prepaid rental</i>
	607	<i>Prepaid insurance</i>
	526	<i>Other</i>
	<u>1,450</u>	

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2006	2005	
<b>PT Santan Batubara - persentase kepemilikan 50%</b>			<b>PT Santan Batubara - percentage of ownership 50%</b>
Harga perolehan - awal	100	100	Costs - beginning
Penyisihan (lihat catatan di bawah)	(100)	(100)	Provision (see note below)
Nilai tercatat - akhir periode	-	-	Carrying amount - end of period
<b>PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - persentase kepemilikan 47%</b>			<b>PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri - percentage of ownership 47%</b>
Nilai tercatat - awal tahun	233	-	Carrying amount - beginning
Harga perolehan	58	150	Acquisition costs
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi - periode berjalan	89	-	Share of associate's net income - current year
Nilai tercatat - akhir periode	380	150	Carrying amount - end of period
<b>Tom's Gully Mining Pty. Ltd. - persentase kepemilikan 50%</b>			<b>Tom's Gully Mining Pty. Ltd. - percentage of ownership 50%</b>
Nilai tercatat - awal tahun	-	-	Carrying amount - beginning
Harga perolehan	-	-	Acquisition costs
Nilai tercatat - akhir periode	-	-	Carrying amount - end of period
	380	150	

Pada tahun 1998, Grup telah membeli 50% kepemilikan atas PT Santan Batubara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar 100. PT Santan Batubara berkedudukan di Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Santan Batubara berada dalam tahap studi kelayakan. Sebagai akibat kerugian yang terjadi pada PT Santan Batubara, nilai tercatat investasi tersebut adalah nihil (2005 - nihil).

*In 1998, the Group purchased a 50% interest in PT Santan Batubara, a company engaged in exploring, mining, treating and selling coal at a cost of 100. PT Santan Batubara is domiciled in Jakarta. As at 31 March 2006, PT Santan Batubara is engaged in feasibility studies. As a result of losses incurred by PT Santan Batubara, the carrying value of this investment is nil (2005 - nil).*

Sejak tahun 2004 Grup mempunyai 47% kepemilikan atas PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri berkedudukan di Tangerang.

*Since 2004 the Group has held a 47% interest in PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri, a company engaged in the water treatment industry. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri is domiciled in Tangerang.*

Pada tahun 2005, Grup memperoleh 50% kepemilikan atas Tom's Gully Mining Pty. Ltd., sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan harga perolehan AU\$1. Tom's Gully Mining Pty. Ltd. berkedudukan di Australia.

*In 2005, the Group acquired a 50% interest in Tom's Gully Mining Pty. Ltd., a company engaged in mining services in Australia, at an acquisition cost of AU\$1. Tom's Gully Mining Pty. Ltd. is domiciled in Australia.*

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. KERJA SAMA OPERASI**

**11. JOINT OPERATIONS**

Proyek kerja sama/ <i>Joint Operation</i>	Pola bagi hasil/ <i>Method of sharing result</i>	Pendapatan bagian Perusahaan/ <i>Company's profit sharing</i>	Masa kerja sama/ <i>Duration</i>	Hasil Kerja Sama Operasi/ <i>Results of Joint Operations</i>	
				2006	2005
Petrosea Clough	Bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>	50%	Masih berjalan/ <i>Ongoing</i>	1,670	(8)

Masing-masing partisipan akan membagi hak, keuntungan, hutang, kewajiban, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi pendapatan masing-masing partisipan, tergantung perubahan proporsi bagi pendapatan yang dibuat dalam perjanjian kerjasama operasi.

*Each participant shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their respective participating interest, subject to any subsequent change of the share of profit made pursuant to the joint operation agreement.*

**12. AKTIVA TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	Saldo 1 Januari 2006/ <i>Balance at 1 January 2006</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Penghapusan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Maret 2006/ <i>Balance at 31 March 2006</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
- Tanah	3,187	-	-	-	3,187	Land
- Gedung dan perbaikan gedung	875	-	-	-	875	Buildings and improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	84,010	1,520	1,466	(5,357)	81,639	Plant, equipment and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	737	-	-	-	737	Furniture and fittings
	88,809	1,520	1,466	(5,357)	86,438	
- Aktiva dalam penyelesaian	769	2,760	(1,466)	-	2,063	Rebuilds in progress
	89,578	4,280	-	(5,357)	88,501	
<b>Aktiva sewa guna usaha</b>						<b>Fixed assets under finance leases</b>
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	14,285	2,101	-	-	16,386	Plant, equipment and vehicles
	103,863	6,381	-	(5,357)	104,887	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
- Gedung dan perbaikan gedung	727	12	-	-	739	Buildings and improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	64,066	1,461	-	(4,783)	60,744	Plant, equipment and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	712	8	-	-	720	Furniture and fittings
	65,505	1,481	-	(4,783)	62,203	
<b>Aktiva sewa guna usaha</b>						<b>Fixed assets under finance leases</b>
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	1,059	664	-	-	1,723	Plant, equipment and vehicles
	66,564	2,145	-	(4,783)	63,926	
Nilai buku bersih	37,299				40,961	Net book value

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

**12. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

	Saldo 1 Januari 2005/ Balance at 1 January 2005	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Penghapusan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2005/ Balance at 31 March 2005	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
- Tanah	3,187	-	-	-	3,187	Land -
- Gedung dan perbaikan gedung	875	-	-	-	875	Buildings and improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	79,632	402	2,933	(302)	82,665	Plant, equipment and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	708	-	-	-	708	Furniture and fittings
	84,402	402	2,933	(302)	87,435	
- Aktiva dalam penyelesaian	1,177	3,364	(2,933)	-	1,608	Rebuilds in progress -
	85,579	3,766	-	(302)	89,043	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
- Gedung dan perbaikan gedung	683	11	-	-	694	Buildings and improvements
- Alat berat, peralatan dan kendaraan	63,439	1,782	-	(302)	64,919	Plant, equipment and vehicles
- Perabotan dan perlengkapan	708	-	-	-	708	Furniture and fittings
	64,830	1,793	-	(302)	66,321	
Nilai buku bersih	20,749				22,723	Net book value

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan dan penghapusan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

*Disposal of fixed assets comprises sales and assets written-off as follows:*

	2006		
	Penjualan/ Sales	Penghapusan/ Write-off	Jumlah/ Total
Harga jual	1,043	-	1,043
Nilai buku	(574)	-	(574)
Keuntungan	469	-	469

	2005		
	Penjualan/ Sales	Penghapusan/ Write-off	Jumlah/ Total
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-

*Sale price*  
*Net book value*  
*Gain*

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan nilai tercatat sebesar 3.089 yang dibeli untuk memenuhi kebutuhan pengembangan di masa yang akan datang.

*The Group owns various parcels of land carried in the books at 3,089 which have been acquired to cater for future expansion.*

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa masa manfaat antara 16 dan 23 tahun. Manajemen yakin bahwa hak tersebut akan diperbaharui sebelum habis masa berlakunya.

*The Group has various parcels of land with "Hak Guna Bangunan" titles which have remaining useful lives of between 16 and 23 years. Management believes that these will be renewed prior to their expiration dates.*

Aktiva tetap tersebut di atas termasuk aktiva yang telah habis disusutkan tetapi masih tetap digunakan dengan harga perolehan sebesar 9.422 (2005 – 10.551).

*The above fixed assets include assets costing 9,422 (2005 – 10,551) which are fully depreciated but are still in use.*

Grup mengambil kebijaksanaan asuransi "all risk" untuk aktiva tetapnya yang berupa gedung dan alat-alat berat, marine hull dan kendaraan dengan nilai pertanggungan setara dengan 54.645. Menurut pendapat manajemen, jumlah pertanggungan ini telah memadai.

*The Group's fixed assets in the form of property and equipment, marine hull and motor vehicles are covered by "all risks" insurance under an insured value equivalent to 54,645. In the opinion of the management, this provides adequate insurance cover.*

**13. HUTANG USAHA**

	<u>2006</u>
Pihak ketiga:	
- US\$	15,015
- Rupiah	<u>870</u>
	<u>15,885</u>

Hutang usaha timbul akibat dari pembelian barang-barang dan jasa.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Lancar dan lewat jatuh tempo < 30 hari	5,050
Lewat jatuh tempo 30-60 hari	7,778
Lewat jatuh tempo 60-90 hari	708
Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>2,319</u>
	<u>15,855</u>

Tidak ada pemasok individual yang saldonya lebih besar dari 10% dari jumlah saldo hutang usaha.

**13. TRADE PAYABLES**

	<u>2005</u>
	21,302
	<u>456</u>
	<u>21,758</u>

*Third parties:*  
 US\$ -  
 Rupiah -

*The trade payables arose from the purchase of goods and services.*

*Ageing analysis of trade payables is as follows:*

	<u>2005</u>
	20,602
	1,030
	4
	<u>122</u>
	<u>21,758</u>

*Current and overdue < 30 days*  
*Overdue 30-60 days*  
*Overdue 60-90 days*  
*Overdue > 90 days*

*There are no individual vendor balances which constitute more than 10% of the total payable balance.*

**14. HUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2006</u>
Pajak pertambahan nilai - wajib pungut	433
Hutang retensi	420
Uang muka dan jaminan dari pihak ketiga	327
Lain-lain	<u>-</u>
	<u>1,180</u>

**14. OTHER PAYABLES**

	<u>2005</u>
	966
	841
	129
	<u>71</u>
	<u>2,007</u>

*Value added tax – collector*  
*Retention payable*  
*Advances and deposits from third parties*  
*Others*

**15. DIVIDEN**

Dividen final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan dengan total nilai 1,091 telah disahkan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2005. Dividen ini adalah sebagai tambahan dividen interim yang telah dibayarkan pada bulan Oktober 2004 sebesar Rp 360 (nilai penuh) per saham. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2005.

**15. DIVIDENDS**

*The final dividend for the year ended 31 December 2004 was Rp 100 (full amount) per issued share, with the total value of 1,091 which was approved at the Annual General Meeting of Shareholders in 2005. This dividend was in addition to the special interim dividend paid in October 2004 of Rp 360 (full amount) per share. The final dividend was paid on 22 July 2005.*

**15. DIVIDEN (lanjutan)**

Rapat Dewan Direksi Perusahaan tanggal 10 Oktober 2005 telah menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk hasil tengah tahunan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005 sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham yang ditempatkan dengan total nilai 3.018. Dividen interim ini telah dibayarkan pada bulan Desember 2005.

**16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada dasarnya dilakukan sesuai dengan syarat-syarat komersial yang lazim.

Grup mempunyai transaksi dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

**a. Clough Group**

Grup memperoleh jasa teknik, keagenan, pengadaan dari perusahaan yang tergabung dalam Clough Group.

Jumlah jasa ini lebih kurang sebesar 6,22% (2005 - 3,78%) dari jumlah biaya.

Transaksi utama dengan afiliasi Clough Group terdiri dari:

1. Imbalan jasa bantuan teknik sebesar 789 (2005 - 449) dibayarkan oleh Grup kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat sesuai dengan Perjanjian Pemberian Jasa Teknik yang telah disepakati.
2. Premi asuransi sebesar 194 (2005 - 335) dibayarkan oleh Grup kepada Clough Engineering Limited, Perth, Australia Barat.

**b. Karyawan**

Karyawan Grup secara rutin menerima uang muka dan pinjaman dari Grup. Piutang karyawan ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji dan upah.

**15. DIVIDENDS (continued)**

*The Board of Directors of the Company in their meeting held on 10 October 2005, declared an interim dividend in respect of the operating result for the half year ended 30 June 2005 amounting to Rp 300 (full amount) per issued share totalling of 3,018. The interim dividend was paid in December 2005.*

**16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*Transactions with related parties are typically conducted on normal commercial terms.*

*The Group has transactions with certain parties which are related to the Group as follows:*

**a. Clough Group**

*The Group received technical support, agency and procurement services from other members of the Clough Group.*

*These services amounted to approximately 6.22% (2005 - 3.78%) of total costs.*

*The major transactions with Clough Group affiliates consist of:*

1. *Technical service support fees of 789 (2005 - 449) were paid by the Group to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia in accordance with the Technical Service Agreement.*
2. *Insurance premiums of 194 (2005 - 335) were paid by the Group to Clough Engineering Limited, Perth, Western Australia.*

**b. Employees**

*Employees of the Group routinely receive advances and loans from the Group. These employee receivables are repaid out of the employees' salaries and wages.*

**16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA** (lanjutan)

**c. Perusahaan asosiasi**

Grup mempunyai uang muka kepada perusahaan asosiasi PT Santan Batubara sebesar 1.210 (2005 - 1.210), untuk membiayai eksplorasi sumber daya mineral. Uang muka ini akan diperoleh kembali dengan persyaratan suksesnya identifikasi, pengembangan, dan eksploitasi tambang batubara. Seluruh jumlah tersebut telah diprovisikan sampai identifikasi dan pengembangan tambang batubara berjalan secara komersial (lihat Catatan 16e).

**d. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi**

Para Komisaris dan Direksi dibayar untuk jasanya kepada Grup sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Komisaris	108
Direksi	<u>69</u>
	<u>177</u>
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	3.63%

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan kenikmatan lainnya, seperti perumahan - dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

**e. Ringkasan saldo pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Berikut ini adalah piutang dan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

	<u>2006</u>
<b>Piutang</b>	
Karyawan	142
PT Clough	2,170
Clough Engineering and Integrated Solutions Pty. Ltd.	31
Clough Java Offshore Pte. Ltd.	296
Lain-lain	3
Uang muka pada perusahaan asosiasi	<u>1,210</u>
	3,852
Dikurangi:	
Penyisihan (lihat Catatan 16c)	<u>(1,210)</u>
	<u>2,642</u>
Sebagai persentase terhadap total aktiva	2.39%

**16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

**c. Associated company**

The Group has an advance to an associated company, PT Santan Batubara of 1,210 (2005 - 1,210), to fund exploration for mineral resources. Recoverability of this advance is contingent upon the successful identification, development, and exploitation of coal deposits. Full provision is made against the advance until the identification and development of commercially viable coal deposits occurs (refer to Note 16e).

**d. Commissioners and Directors remuneration**

Commissioners and Directors are remunerated for services to the Group as follows:

	<u>2005</u>	
	88	Commissioners
	<u>83</u>	Directors
	<u>171</u>	
As a percentage of total employee costs	4.62%	

Some Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Group's vehicles which are not included in the above remuneration.

**e. Summary of intercompany balances**

Presented below are receivables from and payables to related parties.

	<u>2005</u>	
	100	<b>Receivables</b>
	1,775	Employees
		PT Clough
	25	Clough Engineering and Integrated Solutions Pty. Ltd.
	-	Clough Java Offshore Pte. Ltd.
	-	Others
Advance to associated company	<u>1,210</u>	
	3,110	
Less:		
Provision (see Note 16c)	<u>(1,210)</u>	
	<u>1,900</u>	
As a percentage of total assets	1.96%	

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

<b>16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)</b>	<b>16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)</b>	<b>Payables</b>
<b>Hutang</b>		<b>Asia Offshore Services Pte. Ltd., Singapore, Clough Projects Pty. Ltd.</b>
Asia Offshore Services Pte. Ltd., Singapore.	79	72
Clough Projects Pty. Ltd.	103	192
	<u>182</u>	<u>264</u>
Sebagai persentase terhadap total kewajiban	0.49%	0.99%
		<i>As a percentage of total liabilities</i>

**17. SEWA GUNA USAHA PEMBIAYAAN**

Kewajiban yang berasal dari transaksi sewa guna usaha pembiayaan terhutang kepada PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance dan Clough Projects Pty. Ltd. sebagai berikut :

	<u>2006</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	10,389
PT Orix Indonesia Finance	3,826
Clough Projects Pty. Ltd.	<u>708</u>
	<u>14,923</u>

Analisis umur kewajiban sewa guna usaha pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Kurang dari 1 tahun	4,478
Antara 1- 2 tahun	4,199
Antara 3 - 5 tahun	<u>9,211</u>
	17,888
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(2,965)</u>
Nilai tunai sewa guna usaha yang belum jatuh tempo	<u>14,923</u>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(3,332)</u>
Bagian jangka panjang	<u>11,591</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini.

**17. FINANCE LEASES**

*Obligations under finance leases are due to PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance and Clough Projects Pty. Ltd. as follows :*

	<u>2005</u>
PT Caterpillar Finance Indonesia	-
PT Orix Indonesia Finance	-
Clough Projects Pty. Ltd.	<u>-</u>
	<u>-</u>

*Ageing analysis of finance leases is as follows:*

	<u>2005</u>
Kurang dari 1 tahun	-
Antara 1- 2 tahun	-
Antara 3 - 5 tahun	<u>-</u>
	-
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>-</u>
Nilai tunai sewa guna usaha yang belum jatuh tempo	<u>-</u>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

*There is no collateral given in respect of the leases.*

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Kewajiban imbalan pasca kerja diakui di neraca konsolidasian berdasarkan perhitungan terakhir PT Rileos Pratama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 20 Desember 2005, dan disesuaikan dengan transaksi periode berjalan sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Imbalan pasca-kerja dan penghentian kontrak kerja	966
Cuti berimbalan jangka panjang	<u>470</u>
	<u><u>1,436</u></u>

Mutasi saldo imbalan pasca-kerja dan penghentian kontrak kerja yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

	<u>2006</u>
Saldo pada awal tahun	1,319
Tambahan selama periode berjalan	247
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(600)</u>
Saldo pada akhir periode	<u><u>966</u></u>

**18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

The employee benefit obligations are recognised in the consolidated balance sheet based on the latest calculation performed by PT Rileos Pratama, an independent actuary in its report dated 20 December 2005, being adjusted by transaction in the current period, as follows:

	<u>2005</u>	
	1,101	Post-retirement and termination benefits
	<u>448</u>	Long service leave
	<u><u>1,549</u></u>	

Movement in the post-retirement and termination benefits recognised in the consolidated balance sheet:

	<u>2005</u>	
	1,054	Balance at the beginning of the year
	227	Additions during the period
	<u>(180)</u>	Payments during the period
	<u><u>1,101</u></u>	Balance at the end of the period

**19. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN WAJIB**

**a. Modal dasar saham**

410.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh).

**19. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE**

**a. Authorised share capital**

410,400,000 shares with par value of Rp 500 per share (full amount).

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 MARCH 2006 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN  
WAJIB (lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND  
STATUTORY RESERVE (continued)**

**b. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh**

**b. Issued and paid up capital**

102.600.000 lembar saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:

102,600,000 fully paid up common shares consisting of:

	2006		2005		
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Par Value	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Par Value	
Saham-saham yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES)	68,400,000	22,676	68,400,000	22,676	Listed shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX)
Saham yang terdaftar pada BEJ tetapi tidak terdaftar pada BES (saham yang dimiliki oleh Clough International Singapore Pte. Ltd.)	34,200,000	11,338	34,200,000	11,338	Listed on JSX but unlisted on SSX (shares owned by Clough International Singapore Pte. Ltd.)
Modal yang ditempatkan dan disetor penuh	102,600,000	34,014	102,600,000	34,014	Issued and paid up capital

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as at 31 March 2006 and 2005 is as follows:

	2006		2005		
	Jumlah saham/ Number of shares	%	Jumlah saham/ Number of shares	%	
Clough International Singapore Pte. Ltd.	79,925,700	77.90	84,425,700	82.29	Clough International Singapore Pte. Ltd.
Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Presiden Komisaris)	153,520	0.15	153,520	0.15	Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (President Commissioner)
Hendrick U. Ibrahim (Direktur)	37,600	0.04	37,600	0.04	Hendrick U. Ibrahim (Director)
Publik (kepemilikan di bawah 5%)	22,214,680	21.65	17,983,180	17.52	Public (less than 5% interests)
Saham yang diperoleh kembali	268,500	0.26	-	-	Treasury stock
	102,600,000	100.00	102,600,000	100.00	

**c. Agio saham**

**c. Share premium**

	2006	2005	
Saldo pada 31 Maret	250	250	Balance at 31 March

**19. MODAL SAHAM, AGIO SAHAM DAN CADANGAN WAJIB** (lanjutan)

**d. Cadangan wajib**

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sejumlah 1.475 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Maret 1995, yang mengharuskan dibentuknya suatu penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**e. Saham yang diperoleh kembali**

Para pemegang saham, pada Rapat Umum Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Januari 2006, menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan. Rencana yang telah disetujui adalah pembelian kembali saham Perusahaan sampai sejumlah 10% dengan harga beli maksimum adalah Rp 6.500 (nilai penuh) per lembar saham. Pembelian kembali saham akan dilakukan selama-lamanya sampai dengan 18 bulan dari tanggal disetujui.

Pada akhir periode, biaya saham yang diperoleh kembali terdiri dari:

	2006	
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai /Value
Harga perolehan	268,500	186
Biaya transaksi		33
	<u>268,500</u>	<u>219</u>

**19. SHARE CAPITAL, SHARE PREMIUM AND STATUTORY RESERVE** (continued)

**d. Statutory reserve**

The Company maintains a general reserve amounting to 1,475 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital.

**e. Treasury stock**

The shareholders, at an Extraordinary General Meeting held on 25 January 2006, approved a share buy-back plan. The approved plan is for the Company to purchase up to 10% of issued shares at maximum purchase value of Rp 6,500 (full amount) per share. The share buy-back will be conducted over a maximum period of 18 months from the date of the approval.

At end of period, cost of treasury stock represent:

	2005	
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai /Value
	-	-
	-	-
	-	-

Trade value  
Transaction costs

20. PELAPORAN SEGMENT

Grup bergerak di bidang Rekayasa dan Konstruksi serta Pertambangan di Indonesia.

20. SEGMENT REPORTING

The Group operates in the Engineering and Construction and Mining segments in Indonesia.

	Rekayasa dan konstruksi/ <i>Engineering and construction</i>		Pertambangan/ <i>Mining</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>		
	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	
Pendapatan usaha	8,264	26,817	15,859	9,836	-	-	24,123	36,653	<i>Operating revenue</i>
<b>Hasil segmen</b>									<b>Segment result</b>
Laba/(rugi) usaha	1,291	993	(115)	128	-	-	1,176	1,121	<i>Operating income/(loss)</i>
Penghasilan bunga	-	-	-	-	42	128	42	128	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	-	-	-	(255)	-	(255)	-	<i>Interest expense</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	-	-	-	-	1,355	(114)	1,355	(114)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Keuntungan penghapusan aktiva tetap	-	-	-	-	469	-	469	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Others</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	89	-	89	-	<i>Share of associate's net income</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(970)	(574)	(970)	(574)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	1,291	993	(115)	128	730	(560)	1,906	561	<i>Net income</i>
<b>Informasi lainnya</b>									<b>Other information</b>
Aktiva tetap	6,605	7,450	31,050	12,105	3,306	3,168	40,961	22,723	<i>Fixed assets</i>
Aktiva lainnya	19,940	33,125	23,483	10,504	26,036	30,604	69,459	74,233	<i>Other assets</i>
Jumlah aktiva	26,545	40,575	54,533	22,609	27,820	33,772	110,420	96,956	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	15,434	19,542	20,274	5,498	1,101	1,604	36,809	26,644	<i>Total liabilities</i>
Pembelanaan modal	1,056	1,493	5,244	2,264	81	9	6,381	3,766	<i>Capital expenditure</i>
<b>Pendapatan/(beban) non kas</b>									<b>Non cash income/(expenses)</b>
Penyusutan	201	680	1,917	1,095	27	18	2,145	1,793	<i>Depreciation</i>
Pendapatan/(beban) non-kas lainnya	185	229	120	75	218	183	523	487	<i>Other non cash income/ (expenses)</i>

**21. PEMUSATAN RISIKO**

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan dan perminyakan di Indonesia. Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2006, enam pelanggan memiliki kontribusi kurang lebih 86% (2005 empat pelanggan : 82%) dari jumlah pendapatan. Pada umumnya Grup tidak memerlukan jaminan, oleh karena itu sebagian besar piutang dagang tidak dijamin. Meskipun Grup secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pelanggan, manajemen tidak melihat adanya risiko kredit yang signifikan pada 31 Maret 2006.

**21. CONCENTRATION OF RISK**

The Group's customer base is concentrated in the mining and oil and gas industries in Indonesia. For the period ended 31 March 2006, six customers accounted for approximately 86% (2005 – four customers : 82%) of total revenue. The Group generally does not require collateral, therefore the majority of trade receivables are unsecured. Although the Group is directly affected by the performance of its customers, management does not believe a significant credit risk exists as at 31 March 2006.

**22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

2006

	Mata uang asing (dalam ribuan) /Foreign currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
<b>Aktiva</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Rupiah	12,608,222	1,363	Rupiah -
- AU\$	79	58	AU\$ -
Piutang usaha (bersih)			Trade receivables (net)
- Rupiah	27,541,209	2,977	Rupiah -
- AU\$	482	356	AU\$ -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga - Rupiah	13,727	2	Third parties - Rupiah
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - Rupiah	4,331,951	468	Related parties – Rupiah
Efek tersedia untuk dijual - AU\$	5,040	3,726	Available for sale investments - AU\$
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
- Rupiah	108,289,750	11,707	Rupiah -
- AU\$	419	310	AU\$ -
Jumlah aktiva		<b>20,967</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga - Rupiah	8,094,925	875	Third parties - Rupiah
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties -
- AU\$	140	103	AU\$ -
- SIN\$	128	79	SIN\$ -
Sewa guna usaha			Finance leases - AU\$
Pembiayaan – AU\$	957,645	708	Other payables - Rupiah
Hutang lain-lain - Rupiah	4,523,250	489	
Jumlah kewajiban		<b>2,254</b>	<b>Total liabilities</b>
Aktiva bersih		<b>18,713</b>	<b>Net assets</b>

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)      22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

2005

	Mata uang asing (dalam ribuan) /Foreign currencies (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
<b>Aktiva</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
- Rupiah	7,593,572	808	Rupiah -
Piutang usaha (bersih)			Trade receivables (net)
- Rupiah	3,826,595	407	Rupiah -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga - Rupiah	14,336	2	Third parties - Rupiah
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - Rupiah	553,845	59	Related parties - Rupiah
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
- Rupiah	47,070,225	5,006	Rupiah -
		<u>6,282</u>	Total assets
Jumlah aktiva		<u>6,282</u>	
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Hutang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga - Rupiah	4,279,343	455	Third parties - Rupiah
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties -
- SIN\$	1,110	680	SIN\$ -
		<u>1,135</u>	Total liabilities
Jumlah kewajiban		<u>1,135</u>	
Aktiva bersih		<u>5,147</u>	Net assets

23. BEBAN USAHA LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	2006	2005	
Biaya operasi alat berat dan peralatan	9,144	10,536	Operation of plant and equipment
Gaji, upah dan biaya pegawai	4,154	3,177	Salaries, wages and related costs
Subkontraktor dan beban usaha langsung lain-lain	5,117	11,453	Subcontractors and other direct costs
Penyusutan	2,145	1,793	Depreciation
Bahan konstruksi	152	6,994	Construction materials
	<u>20,712</u>	<u>33,953</u>	

Grup tidak mempunyai transaksi yang lebih dari 10% dari total pembelian dengan satu pemasok.

The Group did not have any transactions of more than 10% of total purchases with any one supplier.

**PT PETROSEA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2006 DAN 2005  
(Dalam Ribuan Dollar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETROSEA TBK AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDED  
31 DECEMBER 2005 AND 2005  
(In Thousand US Dollar, unless otherwise stated)**

<b>24. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI UMUM</b>	<b>24. SELLING AND GENERAL ADMINISTRATION EXPENSES</b>		
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Imbalan jasa bantuan teknik oleh Clough Group	789	449	<i>Clough Group technical services support fee</i>
Upah dan gaji	716	526	<i>Salaries and wages</i>
Perbaikan dan pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen	131	61	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa hukum dan profesional	103	89	<i>Management Information System</i>
Komunikasi	59	159	<i>Legal and professional fees</i>
Perjalanan	69	56	<i>Communication</i>
Penempatan dan pemindahan	96	65	<i>Travelling</i>
Air, listrik dan bahan bakar	62	20	<i>Placing and relocation</i>
Transportasi, impor dan sewa gudang	6	14	<i>Water, electricity and fuel</i>
Beban lain-lain	7	3	<i>Freight, importation and storage</i>
	<u>197</u>	<u>137</u>	<i>Other expenses</i>
	<u>2,235</u>	<u>1,579</u>	
<b>25. PENGAKUAN LABA ATAS KONTRAK</b>	<b>25. CONTRACT PROFIT RECOGNITION</b>		
	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Biaya konstruksi kumulatif	48,833	46,836	<i>Cumulative contract costs incurred</i>
Labarugikonstruksikumulatif yang diakui	<u>2,285</u>	<u>(5,002)</u>	<i>Cumulative recognised construction gain/(loss)</i>
Penagihan sampai saat ini	51,118	41,834	
	<u>49,720</u>	<u>41,305</u>	<i>Progress billings to date</i>
Nilai kotor piutang dari klien untuk kontrak pekerjaan	1,398	529	<i>Gross amounts due from clients for contract work</i>
	<u>1,398</u>	<u>529</u>	
Pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha selama periode berjalan	2,327	13,616	<i>Contract revenue recognised as operating revenue during the period</i>

**26. PERPAJAKAN**

**26. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Saldo pada awal tahun	(6,846)	(6,321)	<i>Balance at beginning of year</i>
Hutang pajak penghasilan badan periode berjalan	968	837	<i>Current income tax payable for the period</i>
Penyesuaian hutang pajak tahun sebelumnya	<u>(62)</u>	<u>-</u>	<i>Prior year tax payable adjustments</i>
	(5,940)	(5,484)	
Pembayaran pajak penghasilan	(2,140)	(2,308)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	<u>-</u>	<u>2,592</u>	<i>Tax refunds received</i>
Saldo pada akhir periode	<u><u>(8,080)</u></u>	<u><u>(5,200)</u></u>	<i>Balance at period end</i>
Saldo terdiri dari:			<i>The balance represents:</i>
- Restitusi pajak 2004	3,901	3,839	<i>Tax refund 2004 -</i>
- Restitusi pajak 2005	3,715	1,361	<i>Tax refund 2005 -</i>
- Restitusi pajak 2006	<u>464</u>	<u>-</u>	<i>Tax refund 2006 -</i>
Jumlah restitusi pajak penghasilan	8,080	5,200	<i>Total income tax refunds</i>
<b>Pajak pertambahan nilai</b>	<u>3,627</u>	<u>819</u>	<b>Value added tax</b>
	<u><u>11,707</u></u>	<u><u>6,019</u></u>	

**b. Hutang pajak kini**

**b. Current tax liabilities**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
- Pasal 21	170	173	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	17	271	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	<u>32</u>	<u>130</u>	<i>Article 26 -</i>
	<u><u>219</u></u>	<u><u>574</u></u>	

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kini	968	837	<i>Current</i>
Tangguhan	64	(263)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>(62)</u>	<u>-</u>	<i>Prior year tax adjustments</i>
	<u><u>970</u></u>	<u><u>574</u></u>	

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the profit before income tax as shown in these consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended 31 March 2006 and 2005 is as follows :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,876	1,135	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal aktiva tetap	(621)	558	<i>Difference between commercial and tax fixed assets net book value</i>
- Sewa guna usaha pembiayaan	676	-	<i>Finance leases</i>
- Perbedaan antara laba/(rugi) penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal	(82)	-	<i>Difference between commercial and tax on gain/(loss) on sale of fixed assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	(185)	249	<i>Employee benefit obligations</i>
- Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	-	68	<i>Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence</i>
	<u>(212)</u>	<u>875</u>	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan kena pajak final	(42)	(41)	<i>Income subject to final tax</i>
- Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(87)	-	<i>Share of associate's net income</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	678	803	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>549</u>	<u>762</u>	
Penghasilan kena pajak - <i>non-final</i>	<u>3,213</u>	<u>2,772</u>	<i>Non-final taxable income</i>
Pajak penghasilan - <i>non-final</i>	963	832	<i>Income tax - non-final</i>
Pajak final	5	5	<i>Final tax</i>
Pajak penghasilan kini	<u>968</u>	<u>837</u>	<i>Current income tax</i>

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Koreksi atas perhitungan ini akan dilakukan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. This computation is adjusted when annual fiscal returns are lodged with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	2006	2005	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,876	1,135	Profit before income tax
Pajak dihitung atas dasar tarif progresif	862	340	Tax calculated at progressive rate
Penghasilan kena pajak final	(7)	(7)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	203	241	Non deductible expenses
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(26)	-	Share of associate's net income
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(62)	-	Prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan	970	574	Income tax expense

d. Aktiva pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo per 1 Januari 2006/ Balance at 1 January 2006	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of income	Saldo per 31 Maret 2006/ Balance at 31 March 2006	
Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	569	-	569	Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence
Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal	713	(212)	501	Difference between commercial and tax net book value
Sewa guna usaha pembiayaan	101	203	304	Finance leases
Kewajiban imbalan kerja yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar	638	(55)	583	Employee benefit obligations deductible for fiscal purposes when paid
	2,021	(64)	1,957	

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

d. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	Saldo per 1 Januari 2005/ Balance at 1 January 2005	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statement of income	Saldo per 31 Maret 2005/ Balance at 31 March 2005	
Penyisihan piutang tidak tertagih dan persediaan usang	773	21	794	Provisions for doubtful accounts and stock obsolescence
Perbedaan antara nilai buku komersial dan fiskal	648	167	815	Difference between commercial and tax net book value
Kewajiban imbalan kerja yang dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal pada saat dibayar	536	75	611	Employee benefit obligations deductible for fiscal purposes when paid
	<u>1,957</u>	<u>263</u>	<u>2,220</u>	

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer tersebut akan dapat digunakan pada periode yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realised in future periods.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. SKPLB 00061/406/03/054/04 tertanggal 16 Desember 2004 yang menyatakan adanya kelebihan pembayaran pajak Perusahaan tahun 2003 sebesar US\$2.591.894. Restitusi kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 4 Maret 2005.

The Company received tax over-payment assessment letter No. SKPLB 00061/406/03/054/04 dated 16 December 2004 confirming an over payment for 2003 corporate income tax, amounting to US\$2,591,894. Refund of this over-payment was received on 4 March 2005.

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. SKPLB 00051/406/04/054/06 tertanggal 21 Maret 2006 yang menyatakan adanya kelebihan pembayaran pajak Perusahaan tahun 2004 sebesar US\$3.901.477. Restitusi kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan April 2006.

The Company received tax over-payment assessment letter No. SKPLB 00051/406/04/054/06 dated 21 March 2006 confirming an over payment for 2004 corporate income tax, amounting to US\$3,901,477. Refund of this over-payment was received in April 2006.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun dari tanggal terhutangnya pajak. Restitusi pajak diharapkan diterima oleh Grup sesuai dengan peraturan pajak dan pada saat diselesaikannya pemeriksaan pajak tahunan.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on a self assessment basis. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax becomes due. Refunds are expected to be paid to the Group in accordance with tax legislation and on completion of annual tax audits.

**27. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT**

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang menyediakan fasilitas impor, bank garansi dan pendanaan jangka pendek sampai maksimum sejumlah US\$ 39 juta.
- b. Komitmen modal berkaitan dengan komitmen peremajaan alat-alat berat dan peralatan yang belum direalisasi sampai dengan 31 Maret 2006 adalah sebesar 4.848 (2005 - 4.569).

- a. *The Group maintains various lines of credit with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which provide import facility, guarantees and short term funding up to a maximum amount of US\$ 39 million.*
- b. *Capital commitments representing unrealised rebuild costs of plant and equipment at 31 March 2006 were 4,848 (2005 - 4,569).*

Pada tanggal 31 Maret 2006, Grup juga telah mempunyai komitmen untuk membeli alat berat dan peralatan sebesar 4.129 (2005 - 16.429).

*As at 31 March 2006, the Group has also committed to purchase plant and equipment of 4,129 (2005 - 16,429).*

Semua komitmen modal adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

*All capital commitments are denominated in US Dollars.*

- c. Grup mempunyai komitmen sewa guna usaha operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

- c. *The Group has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:*

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Kurang dari 1 tahun	379	364	<i>Payable within 1 year</i>
Antara 1 - 2 tahun	489	536	<i>Payable within 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	450	608	<i>Payable within 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>912</u>	<u>912</u>	<i>Payable after 5 years</i>
	<u>2,230</u>	<u>2,420</u>	

Tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan sewa guna usaha ini. Selain itu, tidak ada pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa guna usaha tersebut.

*There is no collateral given in respect of the leases. In addition, there are no covenants stipulated in the lease agreements.*

Manajemen berpendapat bahwa komitmen sewa tersebut di atas dapat disewakan kembali kepada pihak lain jika dikehendaki.

*In the opinion of management, the above commitments could be relieved by suitable sub-lease arrangements if required.*

- d. Pada tanggal 31 Maret 2006, Grup mempunyai berbagai bank garansi yang diperlukan dalam rangka operasi Perusahaan sebesar 4.776 (2005 - 6.538).

- d. *As at 31 March 2006, the Group had various outstanding bank guarantees as required in operations amounting to 4,776 (2005 - 6,538).*

Kurang lebih 76% dari garansi dikeluarkan untuk Chevron Makassar Ltd. (sebelumnya Unocal Makassar Ltd.), ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, Korea Development Company Ltd dan PT Caterpillar Finance Indonesia.

*Approximately 76% of guarantees were outstanding to Chevron Makassar Ltd. (formerly Unocal Makassar Ltd.), ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, Korea Development Company Ltd and PT Caterpillar Finance Indonesia.*

**27. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN BERSYARAT  
(lanjutan)**

- e. Grup memiliki sebidang tanah sejak tahun 1994 dengan status kepemilikan Hak Guna Bangunan dengan nilai buku 2.800 yang sebelumnya dalam perkara perdata.

Grup melanjutkan perkara ini ke Mahkamah Agung berdasarkan Surat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. W7.Dd.Ht.04.10.124.4024/Kasasi, pada bulan Desember 2003. Pada 30 Juni 2005, Mahkamah Agung telah memenangkan Grup dan menyatakan keabsahan kepemilikan tanah tersebut sebagai milik Grup.

- f. Pada tanggal 26 April 2005, Perusahaan telah melakukan perjanjian aliansi dengan Renison Consolidated Mines NL ("RCM"), Tom's Gully Mining Pty. Ltd. ("TGM"), and Tom's Gully Holdings Pty. Ltd. untuk mengembangkan dan mengoperasikan tambang emas bawah tanah dan pemrosesannya di tambang emas Tom's Gully ("Proyek") yang terletak 90 km sebelah tenggara Darwin, Australia. TGM diharapkan mulai produksi pada pertengahan tahun 2006 dengan rencana awal umur tambang lima tahun. Jangka waktu perjanjian aliansi adalah setara dengan umur tambang selama lima tahun, namun dapat diperpanjang apabila disetujui oleh semua pihak yang terlibat dalam perjanjian aliansi. Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Perusahaan menyediakan tenaga kerja dan peralatan tambang, serta perbaikan dan pemeliharaan fasilitas dan berpartisipasi dalam pembagian hasil Proyek. Perusahaan telah berkomitmen untuk menyediakan peralatan tambang kepada Proyek sampai dengan AU\$6,27 juta selama rencana awal umur tambang, dan mempunyai hak untuk membebankan penyusutan dan biaya lainnya ke Proyek.

**30. KONDISI EKONOMI**

Indonesia terus mengalami kesulitan ekonomi. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Grup.

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

- e. *The validity of the title for land owned by the Group since 1994 with a book value of 2,800 was under legal challenge by an individual.*

*The Group took the land case to the Supreme Court in accordance with the South Jakarta District Court Letter No. W7.Dd.Ht.04.10.124.4024/Kasasi, on December 2003. On 30 June 2005, the Supreme court found in the Group's favour and has confirmed the validity of the Group's land title.*

- f. *On 26 April 2005, the Company entered into an Alliance Agreement with Renison Consolidated Mines NL ("RCM"), Tom's Gully Mining Pty. Ltd. ("TGM"), and Tom's Gully Holdings Pty. Ltd. to develop and operate an underground gold mining and processing operation at Tom's Gully gold mine (the "Project") located 90 km to the southeast of Darwin, Australia. TGM is expected to start production in mid 2006 with an initial mine life of five years. The term of the Alliance Agreement is also equal to the initial mine life of five years, but can be extended upon the agreement of the parties to the Alliance Agreement. As part of the agreement, the Company supplies mining personnel and equipment and the repairs and maintenance facilities and will participate in a share of profits from the Project. The Company has committed to provide plant and equipment to the Project up to a value of AU\$6.27 million for the initial mine life period, and has the right to charge the project for depreciation and other costs.*

**30. ECONOMIC CONDITIONS**

*Indonesia continues to experience economic difficulties. Indonesia's return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Group's control.*

## INFORMASI PERSEROAN/COMPANY INFORMATION

### KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE & PRINCIPAL REGISTERED OFFICE

## PT PETROSEA Tbk

### Indonesia

#### Jakarta

Jalan Taman Kemang No. 32B  
Kemang, Jakarta 12730

#### Indonesia

Telephone : +62 21 718 3255  
Facsimile : +62 21 718 3266

E-mail : [listing@petrosea.com](mailto:listing@petrosea.com) or  
[info@petrosea.com](mailto:info@petrosea.com)  
Website : [www.petrosea.com](http://www.petrosea.com)

### DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

- Drs. Haji Udaya Sastrodimedjo (Independent President Commissioner)
- Firdaus A. Siddik, MBA (Independent Commissioner)
- David P.A. Singleton
- Andrew J. Walsh
- Micheil E. Anderson

### DEWAN DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

- John F.B. Sheridan
- Hendrick U. Ibrahim
- Michael J. Goddard

### Sekretaris Perseroan/Corporate Secretary

- Christopher J. Bath

### Akuntan Publik/Independent Auditors

Haryanto Sahari & Rekan  
(PricewaterhouseCoopers)

### Bank/Bankers

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation  
ABN AMRO Bank  
Bank Mandiri

### Biro Administrasi Efek/Share Register

PT Sirca Datapro Perdana

### KANTOR-KANTOR CABANG DEPOT ALAT BERAT DAN PANGKALAN/BRANCH OFFICES, PLANT DEPOTS & SUPPLY BASES

#### Tanjung Batu

Kariangau, Tanjung Batu  
West Balikpapan 76134  
East Kalimantan, Indonesia  
Telephone : +62 542 766007  
+62 21 7189403 – 04  
+62 21 7189408 – 10  
Facsimile : +62 542 763951  
+62 21 7189400

#### Sangatta

Road 9, Swarga Bara  
Sangatta Baru 75387  
East Kalimantan, Indonesia  
Telephone : +62 549 21394  
+62 549 23381  
+62 549 21564  
Facsimile : +62 549 21910  
+62 549 23388

#### Timika

Jalan Sarana Pemukiman (SP) II No. 20  
Timika 99910  
Papua, Indonesia  
Telephone : +62 901 321159  
+62 21 718 9364  
+62 21 718 9365  
Facsimile : +62 901 321177  
+62 21 7189368

### PERUSAHAAN-PERUSAHAAN AFILIASI/ASSOCIATED COMPANIES

## CLOUGH GROUP

### Australia

#### Perth

251 St Georges Terrace  
Perth, Western Australia 6000  
Telephone : +618 9281 9281  
Facsimile : +618 9481 6699  
E-mail : [clough@clough.com.au](mailto:clough@clough.com.au)  
Website : [www.clough.com.au](http://www.clough.com.au)

### KANTOR-KANTOR CABANG CLOUGH GROUP/CLOUGH GROUP BRANCH OFFICES

### Australia

- ♦ Melbourne
- ♦ Brisbane

### Singapore

### Thailand

- ♦ Bangkok

### Pakistan

- ♦ Islamabad

### United Kingdom

- ♦ Aberdeen

### Saudi Arabia

- ♦ Al Khobar

### India

- ♦ Mumbai

### Malaysia

- ♦ Kuala Lumpur

### Philippines

- ♦ Manila